

PEMBELAJARAN IPA JENIS DAUN DENGAN PEMANFAATAN ALAM SEKITAR DI KELAS IV MI SAMBIJAJAR

Filzaton Nafsi, Kamim Tohari, Ulvia Fatkurin Fuad

STAI Muhammad Ali Shodiq Ngunut, Tulungagung, Dosen STAI

Muhammad Ali Shodiq,

Email: nafsifilzaton@gmail.com, toharikamim94@gmail.com

ulvia.fuad@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan wawasan, kreativitas, serta pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan. Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar hanya mengacu kepada buku. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbedaan kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan alam sekitar khususnya pada materi jenis daun. Metodologi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan pemanfaatan alam sekitar dalam materi jenis-jenis daun siswa tidak hanya hafal secara teori, tetapi mereka akan mudah mengingat sesuai dengan bentuk, nama dan ciri yang spesifik mereka temukan.

Kata Kunci : Pembelajaran, Alam Sekitar.

Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar umumnya mengacu pada buku saja. Sebagai contoh, misalnya pada materi jenis daun siswa hanya mengetahui dari gambar yang ada apa buku saja. Para siswa cenderung penasaran dengan bentuk ataupun warna asli dari masing-masing jenis daun tersebut. Karena hanya mengacu pada buku, jadi guru dalam menyampaikan materi banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, pemanfaatan alam sekitar bisa menciptakan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar terdapat ladang dan kebun jeruk. Selain itu ada berbagai jenis pohon mulai dari pisang, maoni, randu, nangka, jambu biji, jambu air, mangga dan beberapa sayuran seperti bayam. Pemanfaatan alam di sekitar madrasah sebagai sumber belajar akan memberikan sebuah pengalaman belajar pada siswa secara langsung. Mereka akan lebih mengetahui melalui benda yang secara langsung dan konkret. Hal ini sesuai dengan perkembangan kognitif yakni pada tahap operasional konkret pada teori Jean Piaget. Sehingga pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan lebih bermakna. Para siswa akan lebih antusias menemukan berbagai jenis daun di sekitar madrasah. Hal ini juga akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan contoh secara langsung.

Berdasarkan observasi, menunjukkan ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih dengan kegiatan indoor. Kurangnya pemanfaatan media khususnya di alam sekitar madrasah membuat proses pembelajaran kurang aktif, bahkan cenderung satu arah. Bahan ajar yang digunakan juga terbatas. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran IPA Jenis Daun Dengan Pemanfaatan Alam Sekitar Di Kelas IV MI Sambijajar”

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang mendeskripsikan dan menguraikan suatu masalah yang telah diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari aktivitas siswa dan guru, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data kualitatif yang dikumpulkan mencakup, diantaranya adalah:

- a) Observasi, dilakukan untuk mengamati semua proses pembelajaran terutama pada materi jenis-jenis daun pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pengamatan yang dilakukan meliputi aktivitas guru dan siswa
- b) Wawancara dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran dengan guru kelas serta kesulitan yang dihadapi siswa terutama di materi jenis-jenis daun pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

- c) Dokumentasi, catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk catatan lapangan atau harian bisa berupa gambar atau foto.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar yang berjumlah 15 yang terdiri 7 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki dan satu guru kelas. Instrumen penelitian atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri sebagai penentu jalannya penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pembelajaran secara keseluruhan memberikan pengalaman secara langsung dan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya sebatas menyampaikan sebuah materi yang dilakukan oleh guru saja, melainkan proses pembelajaran akan melibatkan semua aspek baik dari siswa itu sendiri maupun aspek dari luar. Misalnya adalah sarana prasarana kelas, metode pembelajaran, media dan hubungan atau interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Peneliti menemukan ada beberapa yang membedakan ketika dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di materi jenis-jenis daun pada kelas IV. Pembelajaran pada materi ini dilaksanakan dengan dua tahap. Tahap pertama pembelajaran di dalam kelas. Tahap kedua di luar kelas dengan pemanfaatan alam sekitar merupakan proses pembelajaran. Pada dua tahap pembelajaran yang dilaksanakan ditemukan data observasi sebagai berikut:

No	Tahap Pertama Pembelajaran di dalam kelas	Tahap Kedua Pembelajaran dengan pemanfaatan alam sekitar
1	Pada proses pembelajaran cenderung satu arah dan pasif	Pembelajaran lebih aktif, terdapat interaksi dan tanya jawab dalam proses pembelajaran
2	Guru dan buku sebagai sumber utama ilmu pengetahuan	Pemanfaatan alam sekitar memberikan sumber belajar yang lebih luas, daun yang ditemukan lebih beraneka ragam
3	Metode yang digunakan ceramah	Metode yang digunakan bervariasi, misalnya jigsaw learning dan tutor sebaya
4	Media pembelajaran hanya berupa gambar di buku LKS yang tidak berwarna (hitam putih)	Media yang digunakan merupakan alam secara langsung
5	Bentuk evaluasi siswa melakukan dengan menjawab pertanyaan yang disediakan buku	Bentuk evaluasi lebih menarik siswa menuliskan dan menempelkan berbagai jenis daun yang telah ditemukan melalui laporan sederhana

Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru kelas yang dilaksanakan ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas:

No	Keterangan
1	Pembelajaran di dalam kelas, siswa sering sekali sibuk sendiri artinya kurang memperhatikan guru menjelaskan
2	Pada saat evaluasi siswa merasa tegang, siswa juga hanya menuliskan jawaban ketika evaluasi sesuai dengan buku, tidak ada pendapat atau opini sehingga mereka cenderung menghafalkan
3	Belum bisa membedakan ciri secara spesifik antar jenis daun
4	Kadang lebih sulit untuk mengkondisikan siswa agar lebih fokus

Sedangkan data hasil wawancara dengan guru kelas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan alam sekitar, sebagai berikut:

No	Keterangan
1	Siswa lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dan memperhatikan yang akan ditemukan
2	Pada saat evaluasi mereka tidak terasa sebab bermain dan belajar dengan lebih aktif menemukan banyak jenis daun

3	Siswa menemukan berbagai macam jenis daun dengan ciri yang telah ditemukan
4	Memudahkan guru dalam pengkondisian

Berdasarkan hasil perolehan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pemanfaatan alam sekitar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi jenis-jenis daun di Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar memberikan pembelajaran yang lebih bermakna sebab memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.

Pembahasan / Analisis

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu bentuk suatu pembelajaran yang mengangkat dari suatu benda atau keadaan secara fakta. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan menekankan pada suatu pengalaman karena pembelajaran dilaksanakan secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki dimensi proses, atau hasil produk, dan pengembangan sikap ilmiah, siswa diajak untuk memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajarnya (Sri Sulistyorini, 2001).

Siswa yang berada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Sama halnya dengan kemampuan kognitif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mereka akan lebih mampu menerima dengan sesuatu yang konkret atau nyata. Teori Piaget menjelaskan bahwa anak memiliki peran aktif di dalam menyusun

pengetahuannya mengenai realitas. Anak kelas IV yang berumur 7-11 tahun menurut teori ini berada di tahap *Operasional Konkrit* yaitu anak akan berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di materi jenis-jenis daun dilakukan dengan dua tahap yakni sebelum belajar di lingkungan luar artinya di kelas saja. Pada saat di kelas menemukan beberapa data diantaranya terkait kondisi siswa dan guru yang dianggap merupakan sumber informasi. Dan ditemukan hanya satu buku yakni LKS. Tahap kedua yakni mengajak siswa untuk keluar kelas pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah. Aktivitas siswa yang ditemukan cukup berbeda ketika didalam kelas mereka hanya sebagai pendengar. Tetapi, ketika di lingkungan sekitar mereka lebih aktif untuk diskusi, bertanya, menemukan hal baru yakni berbagai jenis daun. Sehingga keberadaan guru sebagai pemandu dan fasilitator ketika dibutuhkan.

Pembelajaran dalam pemanfaatan alam sekitar membantu para siswa untuk mempermudah mereka lebih memahami berbagai jenis daun. Proses pembelajaran merupakan setiap kegiatan atau peristiwa yang tidak hanya dilakukan oleh guru, melainkan segala kegiatan yang akan memiliki pengaruh secara langsung peserta didik (Hamalik, 1995).

Penelitian pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar diharapkan siswa akan lebih dekat dalam mengenali lingkungan alam sekitar terutama dalam lingkungan mereka hidup. Siswa akan mampu untuk berinteraksi dari lingkungan

belajarnya. Dimana disadari bahwa lingkungan secara psikologi akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam perkembangannya (Hasibuan, 1994).

Pada proses belajar dengan lingkungan alam sekitar akan memberikan pengalaman baru dengan adanya konsep-konsep baru, informasi baru sesuai dengan perkembangan kognitif dengan fakta yang telah ditemukan oleh siswa (Rahma, 2013). Oleh sebab itu, pemanfaatan alam sekitar dalam materi jenis-jenis daun siswa tidak hanya hafal secara teori, tetapi mereka akan mudah mengingat sesuai dengan bentuk, nama dan ciri yang spesifik mereka temukan.

Selain itu, pemanfaatan lingkungan alam di sekitar sekolah siswa akan mudah mengkolaborasikan opini mereka masing-masing. Siswa akan lebih aktif dalam komunikasi dan mengalaminya secara langsung serta mereka mudah menjelaskan. Mereka tidak hanya bermodalkan mendengarkan tetapi panca indra mereka merasakannya. Sehingga pembelajaran yang diperoleh akan memberikan pengalaman secara langsung dan pembelajaran lebih bermakna (Najib, 2016).

Pemanfaatan lingkungan alam sekitar akan menjadikan proses belajar para siswa lebih bermakna, karena siswa akan menemukan dan dihadapkan pada peristiwa secara alami dan nyata. Proses pembelajaran lebih aktif dan siswa akan memperoleh informasi yang faktual pada materi jenis-jenis daun yang telah ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan (Istialina, 2016).

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan lingkungan lebih menarik bagi siswa dan lebih antusias untuk

mengikutinya. Sehingga siswa akan mendapatkan cara mengamati dan melakukan langsung terhadap yang terjadi di lingkungan. Pada akhirnya siswa juga diharapkan akan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Maka berdasarkan uraian di atas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi jenis-jenis daun untuk kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sambijajar lebih efektif dan bermakna.

Pada penelitian ini keterbatasan penulis meliputi waktu yang terhitung singkat, sehingga belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran sampai pada tindak lanjut. Dukungan yang dilakukan oleh lembaga sangat luar biasa. Dibuktikan dengan MI Sambijajar memberikan kesempatan dan terbuka akan adanya penelitian ini.

Kesimpulan /Penutup

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pemanfaatan alam sekitar memberikan dampak positif kepada siswa seperti mereka lebih aktif, antusias dalam mendapatkan pengalaman secara langsung pada materi jenis-jenis daun yang telah ditemukan. Hal ini dibuktikan bahwa siswa secara langsung merasakan dan mengalami melalui contoh daun yang ditemukan.

Pembelajaran dengan pemanfaatan alam sekitar siswa melakukan pengamatan secara langsung dan menemukan berbagai jenis daun dengan ciri yang spesifik mereka temukan. Dibuktikan dengan adanya keaktifan dalam bertanya dan diskusi. Memanfaatkan lingkungan alam sekitar menjadi media baru bagi mereka. Sebab sebelumnya mereka belajar hanya di

dalam kelas dengan menggunakan buku LKS dengan hanya mendengarkan guru menjelaskan.

Selain itu, pembelajaran dengan pemanfaatan alam sekitar akan memperkaya informasi pada siswa. Diharapkan dengan suasana pembelajaran yang baru mereka lebih memahami dan tidak hanya hafal secara teori saja. Dan menyadari bahwa sumber belajar tidak hanya guru dan buku. Serta bentuk evaluasi tidak hanya seputar pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari buku. Pemanfaatan alam sekitar akan memperkaya kreativitas siswa dan guru untuk mendapatkan pembelajaran yang menarik.

Semua penulis memiliki kontribusi yang besar mulai dari menyusun kerangka penelitian, langkah penelitian, menyajikan sebuah teori dan terjun dilapangan sebagai interviwer, mendokumentasikan seluruh data yang didapatkan dan menuliskannya dan terakhir sebagai editor penulisan.

Referensi

- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hasibuan. S. P. Malayu. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV. Haji Mas Agum.
- Istialina. (2016). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Kelas IV SD Negeri Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD 1(1):60*

- Khalik, Abdul, et al. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tumbuhan Hijau Kelas V Dengan Model Pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Di SD Inpres 2 Kotanagaya." *Jurnal Kreatif Tadulako*, vol. 4, no. 5, 2016.
- Kusumawardani, Siska (2022). Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.80-84>
- Lamasai, Muzria M., et al. (2017) "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung." *Jurnal Kreatif Tadulako*, vol. 5, no. 3.
- Nana, Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Najib, D., & Elhefni, E. (2017). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Bermakna (Meaningfull Learning) Pada Pembelajaran Tematik IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Ahliyah IV Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 2(1), 19-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v2i1.1063>
- Nursam, Nursam, et al. (2017). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 9 Bokat Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah." *Jurnal Kreatif Tadulako*, vol. 5, no. 3,
- Nuriyana, Rina (2023). Penerapan Meaning Learning Di Pembelajaran Sejarah. *Jambura History and Culture Journal*, vol 5 issue 2
-

- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyosari Punaji, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana.
- Sulistiyorini Sri, (2007). *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rahmah, N. (2013). Belajar Bermakna Ausubel. *Al-Khwarizmi*, 1(1),43-48.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qibtiyah, D.M. (2015). Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.